

Pengaruh Penggunaan Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX MTSN 3 Pesisir Selatan

¹Natasia Dewita, ¹Rahayu Fitri, ¹Trisna Helda

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat

ARTIKEL INFO	ABSTRACT
Keywords: Influence, Learning Outcomes, STAD	<p><i>This research is motivated by the problem of students not understanding the material about the speech text, so it is difficult to find information and terms in the speech text. The purpose of this study was to describe the effect of using the Student Teams Achievement Division (STAD) model on the speech writing skills of class IX students of MTsN 3 Pesisir Selatan. This type of research is quantitative research. The design of this study was a posttest only control design. The population in this study was the 139th grade students of MTsN 3 Pesisir Selatan who were registered in the 2022/2023 academic year, spread over 6 classes. The sample of this research is class IX.2 (control class) and class IX.1 (experimental class). The data of this research is the score of the test results of writing speech text skills without and using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model.</i></p> <p><i>Based on the results of the study concluded as follows. First, the skill level of writing speech texts without using the Student Teams Achievement Division (STAD) model, grade IX students of MTsN 3 Pesisir Selatan obtained an average score of 61.36 with a classification of 56-65%, namely Enough. Second, the skill level of writing speech texts using the Student Teams Achievement Division (STAD) model, grade IX students of MTsN 3 Pesisir Selatan obtained an average score of 88.44 with a classification of 86-95%, namely Very Good. Third, based on the results of the t-test that the alternative hypothesis (H1) is accepted and H0 is rejected at a significant level of 95% and $dk = (n1+n2)-2$, namely $t_{count} > t_{table}$ ($4.60 > 1.68$). So, it can be concluded that there is a significant effect of using the Student Teams Achievement Division (STAD) model on the speech writing skills of class IX students of MTsN 3 Pesisir Selatan.</i></p>
ARTIKEL INFO	ABSTRAK
Kata Kunci: Pengaruh, Hasil Belajar, STAD	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa kurang memahami materi tentang teks pidato, sehingga kesulitan dalam menemukan informasi dan kata-kata istilah dalam teks pidato. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap

keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah posttest only control design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 139 orang yang tersebar dalam 6 kelas. Sampel penelitian ini yaitu kelas IX.2 (kelas kontrol) dan kelas IX.1 (kelas eksperimen). Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks pidato tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal sebagai berikut. Pertama, tingkat keterampilan menulis teks pidato tanpa menggunakan model Student Teams Achievement Division (STAD) siswa kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan memperoleh nilai rata-rata 61,36 dengan klasifikasi 56-65% yaitu Cukup. Kedua, tingkat keterampilan menulis teks pidato dengan menggunakan model Student Teams Achievement Division (STAD) siswa kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan memperoleh nilai rata-rata 88,44 dengan klasifikasi 86-95% yaitu Baik Sekali. Ketiga, berdasarkan hasil uji-t bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima dan H0 ditolak pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n_1 + n_2) - 2$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,60 > 1,68$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan.

Corresponding Author :
dewitanatasia2@gmail.com

JBES 2022

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas kebahasaan peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap

perkembangan kemampuan berbahasa di lingkungannya. Tak hanya untuk berkomunikasi, namun juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lainnya, yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Kurikulum 2013 ini menuntut siswa lebih mandiri, aktif dan kreatif. Salah satu proses untuk mencapai pembelajaran bahasa Indonesia

berbasis teks sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu aspek menulis. Kegiatan menulis tak hanya dijadikan sebagai sarana untuk menyalurkan ide-ide kreatif yang dimiliki oleh siswa saja, melainkan untuk memperlihatkan agar siswa dapat memiliki pemahaman tentang teori-teori yang berkaitan dengan kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang disertai pemahaman dapat membantu siswa menghasilkan karya yang kreatif. Salah satu tulisan yang harus dikuasai siswa kelas IX SMP/MTS adalah teks pidato. Kemampuan menulis teks pidato merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus kelas IX SMP/MTS semester ganjil yang harus dikuasai siswa di sekolah.

Pembelajaran keterampilan menulis teks pidato wajib untuk dikembangkan pada tingkat SMP/MTS kelas IX semester I. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 SMP/MTS kelas IX dengan Kompetensi Inti (KI) 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. (KD) 4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial,

dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Menulis teks pidato merupakan suatu keterampilan menulis yang perlu ditingkatkan. Melalui kegiatan menulis teks pidato, siswa dapat menuangkan gagasan serta pendapat yang dimilikinya kedalam bentuk tulisan dengan tujuan informatif, argumentatif, rekreatif, dan persuasif. Untuk memperoleh permasalahan dalam menulis teks pidato maka dilakukan wawancara dengan guru serta siswa kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan Ibu Helmidoti S.Pd. Pada bulan Maret 2022 diperoleh informasi bahwa. *Pertama*, siswa kurang berminat dalam kegiatan menulis, termasuk kegiatan menulis teks pidato karena siswa kesulitan menyusun kata-kata yang akan dituangkan kedalam bentuk tulisan. *Kedua*, dalam kegiatan menulis siswa mengalami beberapa kesulitan, kesulitan yang dialami seperti sulit mengungkapkan ide-ide dan menyusun kata-kata untuk ditulis. *Ketiga*, hanya 30%-40% siswa yang mampu menulis teks pidato sesuai dengan apa yang ditugaskan guru.

Selain wawancara dengan guru, wawancara juga dilakukan dengan tiga

orang siswa kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan tersebut dapat ditemukan beberapa permasalahan dalam menulis teks pidato, diantaranya: *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis teks pidato. *Kedua*, siswa kurang memahami materi menulis teks pidato, sehingga siswa tidak dapat menulis teks pidato dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. *Ketiga*, siswa sulit dalam merangkai kata-kata dan mengungkapkan ide-ide untuk dituangkan kedalam bentuk tulisan, terutama dalam menulis teks pidato. *Keempat*, dalam pembelajaran guru hanya menjelaskan materi saja, dengan begitu siswa tidak termotivasi dalam mendengarkan pelajaran, terkhusus pelajaran mengenai menulis teks pidato.

Berdasarkan uraian masalah yang ada di lapangan tersebut diperlukan solusi pembelajaran menulis teks pidato yang dapat berhasil dengan baik dari segi proses maupun hasilnya. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dialami oleh guru bahasa Indonesia beserta siswa adalah dengan menerapkan model *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* pada saat pembelajaran menulis teks pidato. Model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division (STAD)* ini belum

pernah diterapkan oleh guru sebelumnya khususnya di MTsN 3 Pesisir Selatan.

Diperkuat oleh penelitian Ayu Andri, dkk (2020:130) menyatakan bahwa model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division (STAD)* ini dapat memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Model *Student Teams-Achievement Division (STAD)* juga dapat meningkatkan hasil pembelajaran, hubungan antar kelompok, memberi kesempatan kepada siswa berinteraksi dan beradaptasi dengan teman satu tim untuk mencerna materi pelajaran. Pembelajaran model ini diawali dengan guru membentuk sebuah kelompok, setelah itu guru memberikan penjelasan materi mengenai menulis teks pidato, setelah adanya penjelasan, guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, jawaban pertanyaan dijawab secara berkelompok, guru mengadakan kuis kepada seluruh peserta didik, yang dijawab secara individu oleh setiap siswa.

Selain itu penelitian Mia Desi Tri Yuwanita, dkk (2016:165) menyatakan bahwa pada saat menerapkan model *Teams-Achievement Division (STAD)* dalam keterampilan menulis terjadi peningkatan nilai siswa pada kelas kontrol yang sudah mencapai KKM yaitu sebanyak 20 siswa (62,5%) dan 12 siswa (37,5%) yang belum

mencapai KKM. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari kelas kontrol yaitu sebanyak 26 siswa (81,2%) yang sudah mencapai KKM dan hanya 6 siswa (18,7%) yang belum mencapai KKM.

Model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dapat digunakan saat guru menginginkan siswanya lebih memahami secara detail materi yang sedang diajarkan. Penggunaan model *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dapat membantu siswa dalam menulis teks pidato dengan baik. Karena siswa sudah melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya mengenai pertanyaan-pertanyaan seputar teks pidato yang diberikan oleh guru.

Istarani (2019:20) mengemukakan bahwa melalui model *Student Teams-Achievement Division (STAD)* ini diharapkan dapat terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, lebih kondusif, lebih aktif dan lancar, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam menulis teks pidato yang mereka katakan sulit untuk difahami. Dengan begitu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division (STAD)* akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Student Teams-Achievement Division (STAD)* Terhadap Keterampilan

Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:72) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tergolong metode eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengontrol atau mengendalikan setiap gejala yang terjadi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian *Quasi Exsperimental* dalam bentuk *posttes-only control design*. Menurut Sugiyono (2012:76) menjelaskan bahwa *posttes-only control design* yaitu terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok peratama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan 3 kali pertemuan. Kelas kontrol dilakukan 1 kali pertemuan.

Kelas eksperimen dilakukan 2 kali pertemuan.

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan dengan jumlah peserta didik kelas IX.1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 22 orang. Yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Dan kelas IX.2 sebagai kelas kontrol sebanyak 22 orang Yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan dan yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023.

Prosedur

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran dan sekaligus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Prosedur dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdapat empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan waktu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar

observasi, lembar tes dan lembar non tes. Lembar observasi digunakan untuk memperhatikan pembelajaran dengan model STAD serta mengumpulkan data terkait rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), latihan instruktur dan latihan siswa, sedangkan lembar tes dan non-tes digunakan untuk mengukur pengambilan topikal yang tergabung dalam hasil dari bagian perspektif, informasi, kemampuan selama interaksi pembelajaran.

Analisis Data

Analisis data merupakan yang dilakukan untuk mengolah data-data yang diperoleh untuk menjadi suatu informasi baik berupa angka maupun berbentuk penelitian ilmiah. Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Untuk hasil belajar yang digunakan analisis data kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari nilai evaluasi siswa pada setiap pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas Kontrol

Perencanaan

Penyusunan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model STAD dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IX Semester I dan dituangkan dalam bentuk RPP.

Pada kelas kontrol pertemuan 1 peneliti memilih teman untuk teks pidato yang akan di tulis siswa “Kondisi Sosial”. Perencanaan tersebut dilakukan 1 kali pertemuan 3×40 menit.

Latihan yang akan dilaksanakan terdiri dari pusat keterampilan (KI), kemampuan esensial (KD), petunjuk, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model, strategi, media, instrumen pembelajaran dan aset pembelajaran, latihan pembelajaran dan penilaian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato tanpa menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pertemuan pada kelas kontrol dilaksanakan tanggal 19 Juli 2022 yang berlangsung selama 3×40 menit yang dihadiri semua peserta didik kelas IX.2 sebanyak 22 orang peserta didik.

Pengamatan

Hasil Penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol dengan rata-rata yang didapat adalah 61,36 dikategorikan cukup (C).

Hasil Penelitian Pada Kelas Eksperimen

Perencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun terlebih dahulu oleh peneliti atas saran serta masukan dari dosen pembimbing. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model STAD. pelaksanaannya diadakan 2 kali pertemuan yaitu 6 x 40 menit.

Latihan yang akan dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model, strategi, media pembelajaran, dan latihan pembelajaran.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pada kelas eksperimen pertemuan 1 peneliti melakukan penerapan model STAD terhadap pembelajaran teks pidato. Pertemuan 2 pada kelas eksperimen peneliti melakukan tes dengan tema “Kondisi Sosial”.

Pengamatan

Pengamatan yang diperoleh dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 88,44. dengan kualifikasi baik sekali (BS).

Refleksi

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup signifikan yang terjadi pada pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model STAD.

Pengembangan lebih lanjut hasil tulisan siswa tanpa menggunakan model STAD memperoleh rata-rata 61,36 dengan kualifikasi cukup (C). Sedangkan dengan menggunakan model STAD memperoleh rata 88,44 dengan kualifikasi baik sekali (BS).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwapenilaian yang dilakukan pada kelas kontrol tanpa menerapkan model STAD dan kelas eksperimen dengan menerapkan model STAD dalam kegiatan menulis teks pidato siswa kelas IX MTsN 3 Pesisir Selatan.adanya pengaruh yang cukup signifikan yang terjadi pada pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model STAD.

Dapat dilihat pada hasil tulisan siswa tanpa menggunakan model STAD memperoleh rata-rata 61,36 dengan kualifikasi cukup (C). Sedangkan dengan menggunakan model STAD memperoleh rata 88,44 dengan kualifikasi baik sekali (BS).

REFERENSI

Abdurahman dan Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (Buku Ajar)*. Padang: UNP Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Gustaviana, Risky, Ade Rahima, and Sujoko Sujoko. 2018. "Pengaruh Penggunaan Model Kepala Bernomor Terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas Ix G Smp Negeri 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 8 (1)

Istarani. 2019. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Kosasih, E. dan Kurniawan. 2013. *Jenis-Jenis Teks (Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Kebahasaan) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Gramedia.

Musaba, Z., & Siddik, M. 2018. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Aswaja Pressido.

- Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut Panduan Bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saddhono, K dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samhati, Hardiyanti Siti, and Mulyanto Widodo. 2014. "Pengaruh Minat Baca Dan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato." *Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran 2* (3): 1–11. garuda.restekdikti.
- Semi, M. A. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset, Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trisnawati. 2018. "Pengaruh Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas X SMA Al-Qanaah Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Semantik 7* (1): 1–6.
- Wibowo, Hari., dan Hendriyani, Iin. 2018. *Materi Utama Bahasa Indonesia SMP*. Depok: Puri Cipta Media.
- Yunus, Muhammad dan Suparno. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.